

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Makmur Putra Banua, yang beralamatkan di Jalan A. Yani KM. 36,5 RT. 02 RW. 06 Banjarbaru Utara, Banjarbaru, Kalimantan Selatan.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *survey*. Menurut Sugiyono (2010:6) metode *survey* digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan) tetapi dengan pengumpulan data, misal kuisioner atau wawancara.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2004), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh karyawan PT. Makmur Putra Banua Kalimantan Selatan bagian supir yang berjumlah 45 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili populasi yang akan diambil (Notoatmojo, 2005). Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Makmur Putra Banua bagian sopir, yaitu

sejumlah 45 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007).

D. Definisi Operasional Variabel

Menurut Arikunto (2006) memberi batasan tentang variabel adalah gejala yang bervariasi menjadi objek penelitian. Memahami variabel dan kemampuan menganalisis atau mengidentifikasi setiap variabel menjadi variabel yang lebih kecil atau sub variabel merupakan syarat mutlak bagi setiap peneliti. Mengidentifikasi variabel menjadi sub variabel dapat diartikan sebagai indikator variabel.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel terikat (independen) dan variabel bebas (dependen) sebagai berikut:

1. Motivasi Kerja (X1)

Motivasi merupakan dorongan seseorang dalam melakukan aktivitas-aktivitas yang diinginkan. Adapun indikatornya sebagai berikut

- a. Kebutuhan fisiologis ($x_{1.1}$), yaitu kebutuhan yang bersifat mendasar (pokok).
- b. Kebutuhan rasa aman ($x_{1.2}$), yaitu kebutuhan akan perlindungan dari ancaman atau bahaya selama bekerja.
- c. Kebutuhan sosial ($x_{1.3}$), yaitu kebutuhan untuk diterima dalam kelompok, berafiliasi, dan berinteraksi diantara sesama karyawan.
- d. Kebutuhan harga diri ($x_{1.4}$), yaitu kebutuhan akan dihargai oleh orang lain.

- e. Kebutuhan aktualisasi diri ($x_{1.5}$), yaitu kebutuhan untuk mengembangkan diri dalam hal pengetahuan dan keterampilan.

2. Kepuasan kerja (X_2)

Kepuasan kerja merupakan sikap emosional karyawan terhadap aspek-aspek pekerjaan. Adapun indikatornya sebagai berikut:

- a. Pekerjaan itu sendiri ($x_{2.1}$), yaitu sikap individu yang menyukai pekerjaan yang dilakukan.
- b. Gaji ($x_{2.2}$), yaitu pemberian sejumlah uang sebagai bentuk balas jasa karyawan kepada perusahaan.
- c. Kesempatan promosi ($x_{2.3}$), yaitu kesempatan mengembangkan potensi diri atau keahlian dalam perusahaan.
- d. Pengawasan ($x_{2.4}$), yaitu kemampuan untuk memberikan bantuan kepada rekan kerja atau berpartisipasi dalam pengambilan keputusan.
- e. Rekan kerja ($x_{2.5}$), yaitu kemampuan untuk berinteraksi dengan sesama karyawan untuk menyelesaikan pekerjaan.

3. Disiplin Kerja (X_3)

Disiplin kerja merupakan kesadaran dan kesediaan karyawan dalam mematuhi peraturan-peraturan yang ditetapkan oleh perusahaan. Adapun indikator disiplin kerja sebagai berikut:

- a. Kehadiran ($x_{3.1}$), yaitu tingkat kedatangan atau absensi karyawan selama bekerja.
- b. Ketepatan jam kerja ($x_{3.2}$), yaitu kewajiban karyawan untuk mengikuti jam kerja selama bekerja.

- c. Mengenakan pakaian kerja dan tanda pengenal ($x_{3.3}$), yaitu kedisiplinan karyawan dalam mengenakan atribut seperti segaram dan tanda pengenal selama bekerja.
- d. Ketaatan terhadap peraturan ($x_{3.4}$), yaitu kedisiplinan karyawan dalam mematuhi aturan dan larangan yang ditetapkan oleh perusahaan.

4. Kinerja Karyawan (Y)

Kinerja adalah hasil kerja karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab dan batas waktu yang diberikan kepadanya.

Adapun indikator kinerja sebagai berikut:

- a. Kualitas (y_1), kemampuan karyawan mensortir produk yang layak dikirim atau mendistribusikan produk dengan aman
- b. Kuantitas (y_2), banyaknya pekerjaan yang diselesaikan oleh karyawan dalam waktu yang telah ditentukan
- c. Ketepatan waktu (y_3), aktivitas pekerjaan yang terselesaikan oleh karyawan selama waktu ditentukan (tidak mengalami keterlambatan)

E. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. Data primer secara khusus dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer biasanya diperoleh dari survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data ordinal melalui kuisioner (Sugiyono, 2004).

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara memberi beberapa pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pertanyaan atau angket kuisioner diberikan pada karyawan yang dijadikan responden, mengenai motivasi kerja, kepuasan kerja, disiplin kerja dan kinerja karyawan PT. Makmur Putra Banua Kalimantan Selatan.

G. Teknik Pengukuran Data

Dalam penelitian ini tanggapan responden diukur dengan menggunakan skala Likert. Sugiyono (2010:93), menyatakan bahwa Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, berupa:

1. Jawaban A (Sangat Setuju)
2. Jawaban B (Setuju)
3. Jawaban C (Cukup Setuju)
4. Jawaban D (Tidak Setuju)
5. Jawaban E (Sangat Tidak Setuju)

Dimana untuk jawaban dari reponden dikaitkan dengan kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Jawaban A (Sangat Setuju) diberi skor 5, sebagai jawaban motivasi kerja, kepuasan kerja, disiplin kerja dan kinerja karyawan yang mempunyai indikasi sangat tinggi dalam pengukurannya.
2. Jawaban B (Setuju) diberi skor 4, sebagai jawaban motivasi kerja, kepuasan kerja, disiplin kerja dan kinerja karyawan yang mempunyai indikasi tinggi dalam pengukurannya.
3. Jawaban C (Cukup Setuju) diberi skor 3, sebagai jawaban dari motivasi kerja, kepuasan kerja, disiplin kerja dan kinerja karyawan yang mempunyai indikasi cukup tinggi dalam pengukurannya.
4. Jawaban D (Tidak Setuju) diberi skor 2, sebagai jawaban motivasi kerja, kepuasan kerja, disiplin kerja dan kinerja karyawan yang mempunyai indikasi rendah dalam pengukurannya.
5. Jawaban E (Sangat Tidak Setuju) diberi skor 1, sebagai jawaban dari motivasi kerja, kepuasan kerja, disiplin kerja dan kinerja karyawan yang mempunyai indikasi sangat rendah dalam pengukurannya.

H. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrument (Arikunto, 2006;158). Suatu instrument dikatakan valid jika mempunyai validitas tinggi dan mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang gambaran tentang validitas yang dimaksud. Dalam penelitian ini

menggunakan uji validitas dengan metode *product moment* (Arikunto, 2006;170) dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

- r = koefisien korelasi
- x = skor tiap butir pertanyaan
- y = skor total
- n = jumlah sampel

Setelah nilai r diketahui, maka selanjutnya membandingkan hasil dari nilai r perhitungan dengan nilai r yang terdapat dalam tabel. Jika hasil nilai r hitung lebih besar dari nilai r dalam tabel pada alpha tertentu, berarti signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa butir pertanyaan adalah valid, sedangkan apabila r hitung lebih kecil dibandingkan dengan r tabel, berarti instrument tersebut dinyatakan tidak valid. Kriteria yang ditetapkan adalah r hitung (koefisien korelasi) lebih besar dari r tabel (nilai kritis) pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ jika koefisien korelasi lebih besar dari nilai kritis, maka alat tersebut dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menurut Arikunto (2006;154) menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik, dengan demikian reliabilitas menunjuk pada tingkat keterhandalan sesuatu. Uji ini

diperlukan untuk mengetahui kestabilan alat ukur. Sebuah alat ukur dikatakan reliabel, andaikan pengulangan pengukuran untuk subyek penelitian yang sama menunjukkan hasil yang konsisten. Rumus yang digunakan untuk mencari reliabilitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Arikunto, 2006;196). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} = Reliabilitas Instrumen

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah Varians Butir

k = Banyaknya Butir Pernyataan atau Banyaknya Soal

σ_t^2 = Varians Total

Apabila r hitung lebih besar daripada r tabel, maka data yang digunakan adalah reliabel, sebaliknya jika r hitung lebih kecil jika dibandingkan r tabel, maka data yang digunakan tidak reliabel. Suatu instrument penelitian dikatakan reliabel apabila nilai alpha lebih besar atau sama dengan 0,06.

I. Alat Analisis Data

Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Model regresi adalah model yang digunakan untuk menganalisis pengaruh dari berbagai variabel independen terhadap satu variabel

dependen (Ferdinand,2006). Formulasi dilakukan dengan persamaan regresi linier berganda, dengan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Karyawan

a = Konstanta

X1 = motivasi kerja

X2 = kepuasan Kerja

X3 = disiplin kerja

b1, b2 dan b3 = Koefisien Arah Regresi

e = Error/variabel pengganggu

J. Uji Hipotesis

a. Uji Serempak (Uji F)

Untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel motivasi kerja (x_1) kepuasan kerja (x_2) dan disiplin kerja (x_3) secara bersama-sama terhadap variabel kinerja karyawan (y) di PT. Makmur Putra Banua Kalimantan Selatan. Langkah-langkah pengujian secara umum adalah:

a. Perumusan Hipotesis

$H_0 : b_1 ; b_2 ; b_3 = 0$, artinya tidak ada pengaruh simultan motivasi kerja

(x_1) kepuasan kerja (x_2) dan disiplin kerja (x_3)

terhadap kepuasan konsumen (y) di PT. Makmur

Putra Banua Kalimantan Selatan.

$H_1 : b_1 ; b_2 ; b_3 \neq 0$, artinya ada pengaruh simultan motivasi kerja (x_1)
kepuasan kerja (x_2) dan disiplin kerja (x_3) terhadap
kepuasan konsumen (y) di PT. Makmur Putra
Banua Kalimantan Selatan.

b. Perhitungan nilai F (Kuncoro, 2013):

$$F = \frac{SSR / K}{SSE / (n - k)} =$$

Keterangan:

SSR = *Sum of Square for residual*

SSE = *Sum Squares for error*

n = Jumlah Observasi

k = Jumlah Parameter

c. Kesimpulan

Dengan membandingkan antara Signifikansi F dengan alpha ($\alpha = 0,05$)
maka akan dapat diambil kesimpulan apakah H_0 diterima atau H_0
ditolak. Pengujian ini akan dibantu program *IBM SPSS Windows*
Statistics Versi 23.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh masing-masing variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat.

a. Hipotesis yang akan di uji

$H_0 : b_1 ; b_2 ; b_3 = 0$, tidak ada pengaruh parsial motivasi kerja (x_1),
kepuasan kerja (x_2) atau disiplin kerja (x_3)

terhadap kinerja karyawan (Y) di PT. Makmur
Putra Banua Kalimantan Selatan.

$H_2 : b_1 ; b_2 ; b_3 \neq 0$, terdapat pengaruh parsial motivasi kerja (x_1),
kepuasan kerja (x_2) atau disiplin kerja (x_3)
terhadap kinerja karyawan (Y) di PT. Makmur
Putra Banua Kalimantan Selatan.

b. *Level of significant* ($\alpha = 5 \%$)

c. Mencari formulasi hitung dengan rumus:

$$t = \frac{b_i}{Se(b_i)}$$

Keterangan:

b_i = Koefisien regresi

a. $Se(b_i)$ = *Standard error* koefisien regresi

c. *Uji Standardized Coefficient Beta*

Untuk mengetahui variabel independen yang paling dominan pengaruhnya terhadap variabel dependen, dapat dilihat dari koefisien regresi masing-masing variabel independen (*standardized coefficient Beta*). Variabel yang memiliki koefisien yang tertinggi maka variabel tersebut berpengaruh dominan.